

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM PASAMAN SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat)**

Syahrul Gunawan, Zuwardi

1 Fakultas Ekonpomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

email : syahrulgunwan11@gmail.com

2 Fakultas Ekonpomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,

email : zuwardi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Program Pasaman Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Perspektif Ekonomi Islam. Program pasaman sejahtera merupakan program pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Pasaman dalam upaya terwujudnya peningkatan perekonomian dan kebutuhan hidup masyarakat, berupa pemberian bantuan modal usaha terhadap keluarga tidak mampu atau golongan fakir dan miskin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS dan mustahik yang menerima bantuan dana zakat program pasaman sejahtera. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara yang kemudian di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan program pasaman sejahtera mampu memberikan kondisi sosial dan ekonomi yang lebih baik dalam kehidupan mustahik, meskipun dampak ekonomi yang tercipta belum terlalu signifikan. Dampak ekonomi yaitu peningkatan kapasitas usaha mustahik, peningkatan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan pokok, mengurangi angka kemiskinan dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Dampak terhadap kondisi sosial para mustahik, yaitu terciptanya solidaritas dan jejaring sosial diantara para mustahik. Dalam menyalurkan bantuan program pasaman sejahtera, pihak BAZNAS sudah menerapkan prinsip-prinsip pendistribusian sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan dan pemerataan, prinsip persaudaraan dan kasih sayang, serta prinsip solidaritas sosial. Dalam Islam, kesejahteraan meliputi lima hal yaitu dari segi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kesejahteraan yang dirasakan mustahik yaitu *pertama*, segi agama yaitu memperkuat hubungan spritual dengan Allah SWT dan juga sesama manusia. *Kedua*, segi jiwa yaitu memberikan mustahik rasa percaya diri dan harapan untuk kehidupan yang lebih baik, sehingga mengurangi rasa stress dan kecemasan yang selama ini dirasakan mustahik. *Ketiga*, segi keturunan yaitu membuat mustahik sudah sedikit mampu membiayai sekolah anaknya dan membangun masa depan yang lebih baik bagi keturunannya. *Keempat*, segi harta yaitu membantu mustahik mengembangkan usahanya

Kata Kunci: *Dampak; Program Pasaman Sejahtera; Kesejahteraan Mustahik; Perspektif Ekonomi Islam*

Abstract

This study aims to determine the Impact of the Pasaman Sejahtera Program in Improving the Welfare of Mustahik from an Islamic Economic Perspective. The Pasaman Sejahtera program is a program for distributing zakat funds from BAZNAS Pasaman Regency in an effort to realize economic growth and the needs of the community, in the form of providing business capital assistance to underprivileged families or the poor and needy. The type of research used in this study is field research with a qualitative descriptive approach. The informants in this study were BAZNAS and mustahik who received zakat funds from the Pasaman Sejahtera program. The data obtained in this study came from observations and interviews which were then analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Pasaman Sejahtera program is able to provide better social and economic conditions in the lives of mustahik, although the economic impact created is not too significant. The economic impact is increasing the capacity of mustahik businesses, increasing income, fulfilling basic needs, reducing poverty rates and stimulating local economic growth. The impact on the social conditions of mustahik is the creation of solidarity and social networks among mustahik. In distributing the Pasaman Sejahtera program assistance, BAZNAS has implemented distribution principles in accordance with Islamic economic principles, namely the principle of justice and equality, the principle of brotherhood and compassion, and the principle of social solidarity. In Islam, welfare includes five things, namely in terms of religion, soul, mind, descendants and property. The welfare felt by the mustahik is first, in terms of religion, namely strengthening spiritual relationships with Allah SWT and also fellow human beings. Second, in terms of soul, namely giving the mustahik a sense of self-confidence and hope for a better life, thereby reducing the stress and anxiety that the mustahik has felt so far. Third, in terms of descendants, namely making the mustahik somewhat able to finance their children's school and build a better future for their descendants. Fourth, in terms of property, namely helping the mustahik develop their business.

Keywords: Impact; Pasaman Sejahtera Program; Mustahik's Welfare; Islamic Economic Perspective

I. Pendahuluan

Di dalam Islam keselamatan akrab kaitannya atas amal. Islam tidaklah agama akan membiarkan seluruh kasus muncul tanpa batas, tetapi Islam amat hirau keatas kenyataan sesuatu kasus, semacam kejadian perekonomian. Amal akan ialah Damai Islam keempat akan dikira memiliki kedudukan penting dalam menanggulangi bermacam kasus ekonomi. Amal ialah salah satu wujud ibadah akan Allah SWT pastikan petugasnya akan diucap selaku amil serta menemukan tepercaya langsung atas Allah SWT. Amal ialah instrumen ekonomi akan vital. Kehabisan metode amal dalam perekonomian hendak mengganggu penyeimbang ekonomi, apalagi mempunyai akibat akan besar atas ketidakseimbangan sosial.¹

Atas masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz kesejahteraan mustahik sudah jelas

¹ Ali Sakti, *Analisis Teoritis; Ekonomi Islam; Jawaban atas kekacauan Ekonomi Modern, (Paradigma dan AQSA Publishing, cetakan 1, Maret: 2007)* hal. 180

terlihat. Keselamatan mustahik dibidang berjalan atas bagus serta terkabul bila warga itu sudah mandiri atas mutu kehidupan serta keselamatan akan lebih bagus. Mustahik ditaksir telah aman kala beliau sanggup penuhi kebutuhannya, mempunyai antusias dalam daya produksi kegiatan, sanggup memberdayakan daya serta kemampuannya. Mustahik sanggup memudahkan bobot ekonomi akan dialami, sanggup menjauhi aksi kejam dalam menyikapi kehidupannya, serta sanggup membuat keluarga akan aman serta serasi sebab keinginan akan telah terkabul. Alhasil beliau sanggup mengubah dirinya akan awal mulanya mustahik jadi muzakki.

Salah satu metode supaya sanggup memakmurkan mustahik merupakan atas mengembangkan anggaran amal. Bersamaan atas agregasi anggaran amal akan lalu bertambah, aktivitas pendayagunaannya juga hadapi kemajuan akan menarik. Pemanfaatan anggaran amal akan awal mulanya cuma bertabiat konsumtif, saat ini mengarah membidik atas kegiatan- kegiatan akan bertabiat produktif, semacam pengembangan serta pemberdayaan upaya kecil serta menengah (UKM) serta pemberdayaan komunitas.

Peraturan Penguasa No 14 Tahun 2014 mengenai penerapan hukum No 23 Tahun 2011 mengenai pengurusan amal. Sehabis itu diterbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No 52 Tahun 2014. Dan Ketetapan Pimpinan BAZNAS No KEP 016 atau BP atau BAZNAS atau XII atau 2015 mengenai nilai- nilai nishab amal pekerjaan.

BAZNAS Kabupaten Pasaman selaku pionir dalam pengumpulan serta pembagian anggaran amal di Kabupaten Pasaman mempunyai tujuan buat Terorganisir serta terkendalinya pendapatan serta distribusi amal cocok atas desakan syari' ah, tercapainya jumlah amal maksimum cocok atas jumlah harus amal (muzakki) di Kabupaten Pasaman, serta terpenuhinya keinginan para mustahik atas cara seatasn, dan terbentuknya pergantian kehidupan warga atas cara murah serta spritual atas mustahik jadi muzakki.

Pengurusan amal, Infak serta amal (ZIS) di Kabupaten Pasaman dilandasi atas terdapatnya Peraturan Wilayah Kabupaten Pasaman No 13 Tahun 2007 mengenai Pengelolaan amal, Tubuh Amil Amal akan berikutnya diucap BAZ merupakan badan pengurusan amal akan dibangun oleh Penguasa Wilayah akan terdiri atas faktor warga serta Penguasa Wilayah atas kewajiban mengakulasi, megedarkan serta mengefektifkan amal cocok atas determinasi agama.

Distribusi anggaran amal di BAZNAS Pasaman dicoba dalam wujud program- program akan terencana, salah satunya merupakan program pasaman sejahtera

Tabel 1.1
Jumlah Penyaluran Dana Akan Terencana Berdasarkan Program
Periode Tahun 2019 – 2023

No	Keterangan	Rencana Tahun 2019 (Jutaan)	Rencana Tahun 2020 (Jutaan)	Rencana Tahun 2021 (Jutaan)	Rencana Tahun 2022 (Jutaan)	Rencana Tahun 2023 (Jutaan)
1	Program	2.317	1.814	1.898	1.430	1.909

	Pasaman Cerdas					
2	Program Pasaman Sehat	650	600	600	400	500
3	Program Pasaman Sejahtera	1.470	1.810	850	2.500	2.774
4	Program Pasaman Peduli	1.200	1.243	2.169	1.504	1.020
5	Program Pasaman Imtaq	550	220	839	500	470
	Total Penyaluran Dana	6.187	5.687	6.358	6.334	6.675

Sumber Data : BAZNAS Kabupaten Pasaman Atas Periode 2019-2023

Bersumber atas bagan 1. 1 diatas atas program pasaman pintar anggaran akan terencana akan lebih besar atas tahun 2019 sebesar Rp. 2. 317. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2022 sebesar Rp. 1. 430. 000. 000, atas program pasaman sehat anggaran akan terencanakan lebih besar atas tahun 2019 sebesar Rp. 650. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2022 sebesar Rp. 400. 000. 000, atas program pasaman aman anggaran akan terencana akan lebih besar atas tahun 2023 sebesar Rp. 2. 774. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2021 sebesar Rp. 850. 000. 000.

Atas program pasaman hiraau anggaran akan terencanakan lebih besar atas tahun 2021 sebesar Rp. 2. 169. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2023 sebesar Rp. 1. 020. 000. 000, atas program pasaman imtaq anggaran akan terencanakan lebih besar atas tahun 2021 sebesar Rp. 839. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 220. 000. 000, jadi keseluruhan anggaran akan terencana akan lebih besar atas 5 tahun terakhir ialah atas tahun 2023 sebesar Rp. 6. 675. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 5.687.000.000.

Tabel 1.2

Jumlah Penyaluran Dana Akan Terealisasi Berdasarkan Program Periode Tahun 2019 – 2023

No	Keterangan	Rencana Tahun 2019 (Jutaan)	Rencana Tahun 2020 (Jutaan)	Rencana Tahun 2021 (Jutaan)	Rencana Tahun 2022 (Jutaan)	Rencana Tahun 2023 (Jutaan)
1	Program Pasaman Cerdas	1.087	1.304	2.367	1.604	1.469

	Program Pasaman Sehat	442	240	383	373	733
3	Program Pasaman Sejahtera	402	552	1.268	2.604	1.474
4	Program Pasaman Peduli	1.853	365	2.540	1.439	1.057
5	Program Pasaman Imtaq	935	94	231	187	275
	Total Penyaluran Dana	4.720	2.556	6.789	6.309	4.763

Sumber Data : BAZNAS Kabupaten Pasaman Atas Periode 2019-2023

Bersumber atas bagan 1. 2 diatas atas program pasaman pintar anggaran akan terealisasi akan lebih besar atas tahun 2021 sebesar Rp. 2. 367. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2019 sebesar Rp. 1. 087. 000. 000, atas program pasaman sehat anggaran akan terealisasi lebih besar atas tahun 2023 sebesar Rp. 733. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 240. 000. 000, atas program pasaman aman anggaran akan terealisasi akan lebih besar atas tahun 2022 sebesar Rp. 2. 604. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2019 sebesar Rp. 402. 000. 000. Atas program pasaman hirau anggaran akan terealisasi lebih besar atas tahun 2021 sebesar Rp. 2. 540. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 365. 000. 000, atas program pasaman imtaq anggaran akan terealisasi lebih besar atas tahun 2019 sebesar Rp. 935. 000. 000 serta akan sangat kecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 94. 000. 000, jadi keseluruhan anggaran akan terealisasi akan lebih besar atas 5 tahun terakhir ialah atas tahun 2021 sebesar Rp. 6. 789. 000. 000 serta akan sangat terkecil atas tahun 2020 sebesar Rp. 2. 556. 000. 000. Jumlah seluruh anggaran akan direncanakan atas tahun 2023 sebesar Rp. 6. 675. 000. 000, sebaliknya anggaran akan terealisasi sebesar Rp. 4. 763. 000. 000. Jadi perhitungan anggaran amal atas tahun 2023 lebih sedikit akan terealisasi atas jumlah perhitungan akan sudah diresmikan.

Tidak hanya informasi distribusi anggaran amal bersumber atas program-program akan dijalani BAZNAS Kabupaten Pasaman, periset pula memuat informasi terpaut jumlah mustahik tiap- tiap program rentang waktu 2019-2023:

Tabel 1.3
Data Realisasi Jumlah Mustahik Masing-masing
Program Periode 2019-2023

No	Nama Program	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Program Pasaman Cerdas	3.067	2.235	4.213	2567	2.761
2	Program Pasaman Sehat	773	455	763	844	1.611
3	Program Pasaman Sejahtera	47	1.176	1.448	3.216	1.736
4	Program Pasaman Peduli	3.005	350	2.435	1.428	1.048
5	Program Pasaman Imtaq	337	122	296	535	698
Total Realisasi		7.229	4.338	9.155	8.950	7.854

Sumber Data : BAZNAS Kabupaten Pasaman Atas Periode 2019-2023

Bersumber atas informasi mustahik atas bagan 1. 8 bisa disimpulkan kalau program pasaman pintar hadapi penyusutan serta ekskalasi jumlah mustahik tiap tahunnya, hendak namun akan sangat besar atas tahun 2021 ialah 4. 213 orang. Program pasaman segar pula hadapi penyusutan serta ekskalasi jumlah mustahik tiap tahunnya, hendak namun akan sangat besar atas tahun 2023 ialah 1. 614 orang. Program pasaman aman lalu hadapi ekskalasi sampai tahun 2022, sebaliknya atas tahun 2023 menyusut ialah beberapa 1. 736 orang. Program pasaman hiraу hadapi penyusutan penting atas tahun 2020 ialah beberapa 350 orang, tahun 2021 hadapi ekskalasi, hendak namun tahun 2022– 2023 hadapi penurunan. Program pasaman imtaq hadapi penyusutan serta ekskalasi tiap tahunnya, hendak namun akan sangat besar ialah tahun 2023 beberapa 698 orang.

Program pasaman aman atas tahun 2019- 2022 senantiasa hadapi ekskalasi tiap tahunnya, hendak namun atas tahun 2023 hadapi penyusutan, jumlah mustahik tahun 2023 ialah sebesar 1. 736 orang. Program pasaman aman tahun 2023 hadapi penyusutan akan cukup penting atas tahun 2022 akan berjumlah 3. 216 orang. Penyusutan di tahun 2023 membuktikan kalau program pasaman aman berakibat positif untuk para mustahik, perihal ini disebabkan sebagian mustahik program pasaman aman telah tidak jadi akseptor dorongan program pasaman aman lagi. Hendak namun semenjak tahun 2019- 2022 jumlah mustahik program pasaman aman lalu hadapi ekskalasi.

Bersumber atas penjelasan- penjelasan akan sudah periset paparkan lebih dahulu, kasus awal akan periset temui ialah pemahaman pemeluk Islam buat menunaikan damai Islam keempat ialah amal lewat BAZNAS Kabupaten Pasaman sedang kecil sebab Kerutinan warga dalam berzakat merupakan atas cara langsung atas mustahik ataupun lewat malim akan terdapat di

langgar serta telah jadi adat akan kokoh dalam warga. Situasi ini pastinya jadi halangan dalam usaha BAZNAS menciptakan tujuan pengurusan amal supaya lebih efisien serta berdaya guna dan berkontribusi akan seimbang serta menyeluruh untuk keselamatan warga atau mustahik. Oleh sebab itu butuh terdapat usaha maksimum atas seluruh pihak buat memastikan warga supaya ingin berzakat lewat institusi sah serta legal ialah lewat Tubuh Amil Amal Nasional, buat Kabupaten Pasaman pasti saja pembayaran serta distribusi amal lewat BAZNAS Kabupaten Pasaman.

Kasus kedua akan periset temui di BAZNAS Kabupaten Pasaman merupakan minimnya kontrol akan dicoba oleh BAZNAS Pasaman keatas mustahik diakibatkan minimnya sumberdaya orang ajudan akan profesional. BAZNAS mempunyai tanggung jawab buat membenarkan kalau anggaran amal akan disalurkan pas serta efisien atas akseptor akan menginginkan (mustahik). Tetapi tantangan timbul kala tidak ada lumayan sumberdaya orang akan mencukupi buat melaksanakan pendampingan atas cara langsung atas mustahik.

Kasus ketiga minimnya strategi dalam pengurusan upaya oleh mustahik diakibatkan tidak terdapatnya penataran pembibitan serta pembinaan atas pihak BAZNAS. BAZNAS selaku badan akan bertanggung jawab dalam pengurusan amal mempunyai kedudukan berarti dalam pemberdayaan mustahik lewat dorongan berbentuk dorongan amal produktif buat tingkatkan keselamatan mereka. Tetapi, kala tidak terdapat usaha akan kongkrit buat membagikan penataran pembibitan serta pembinaan akan mencukupi atas mustahik hingga terjalin bermacam akibat minus akan bisa membatasi perkembangan serta keberlanjutan upaya atas para mustahik, perihal ini ditunjukkan oleh jumlah mustahik akan lalu hadapi ekskalasi sampai tahun 2022.

Bersumber atas kasus serta uraian akan telah periset paparkan hingga periset termotivasi buat melaksanakan riset atas judul *“Analisis Dampak Program Pasaman Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat)”*.

II. Kajian Pustaka

A. Zakat

1. Pengertian Zakat

Amal merupakan pondasi penting Islam tidak cuma bawa keberkahan serta mensterilkan jiwa namun pula mempunyai akibat sosial serta ekonomi akan luar lazim. Tutar amal mempunyai sebagian maksud etimologis, ialah bantuan, perkembangan serta kemajuan, kesakralan, serta kebaikan. Sebaliknya atas bidang amal merupakan bagian atas harta atas syarat- syarat khusus, akan diharuskan Allah atas pemiliknyanya, buat diserahkan atas akan berkuasa menerimanya atas syarat- syarat khusus. Amal diucap ialah salah satu desakan atas Allah atas owner harta supaya menyisihkan beberapa harta khusus selaku pembersih jiwa atas watak kikir,

benci, serta marah. Amal ialah ibadah maliyah ijtimaiyyah akan mempunyai posisi akan berarti penting bagus atas bagian anutan ataupun pembangunan keselamatan ekonomi pemeluk.

Tujuan penting amal merupakan buat mengentaskan kekurangan lewat dorongan atas orang miskin serta akan menginginkan serta buat menggapai kesamarataan sosial ekonomi atas menutup kesenjangan antara orang miskin serta orang banyak di warga. Atas begitu, amal ialah perwujudan keagamaan atas Allah SWT serta perhatian atas sesama dalam perihal jalan keluar permasalahan sosial ekonomi semacam kesenjangan pemasukan, pengangguran, dan pengentasan kekurangan.

1. Bawah Hukum Zakat

Amal diharuskan atas tahun kedua sehabis Rasul Muhammad SAW melaksanakan memindahkan serta peranan ini tertera dalam Al- Quran. Salah satu bagian akan bermuatan perintah buat menunaikan amal merupakan QS. Al- Taubah (9): menarangkan kalau selaku orang akan membenarkan dosanya, telah sebenarnya melaksanakan eliminasi diri atas bercak. Hingga atas bawah itu Allah SWT menginstruksikan Rasul Muhammad SAW mengutip harta mereka. Serta diserahkan atas mereka akan berkuasa. Apalagi Abu Bakar Ash- shidiq berkata kalau orang akan tidak menunaikan amal harus diperangi. Perihal ini terjalin kala ada uraian akan galat di golongan warga Arab akan beriktikad kalau pembayaran amal atas atasan itu tidak bisa, jika juga bisa perihal itu cuma legal buat Rasulullah SAW.

serta peranan ini tertera dalam Al- Quran. Salah satu bagian akan menjelaskannya ialah merupakan Q. S Al- Baqarah Bagian 267: 1. Maksudnya: Aduhai banyak orang akan beragama! Infakkanlah beberapa atas hasil usahamu akan serius serta beberapa atas apa akan Kita keluarkan atas alam untukmu. Janganlah kalian memilah akan kurang baik buat kalian keluarkan, sementara itu kalian sendiri tidak ingin mengambilnya melainkan atas memicingkan mata (sungkan) terhadapnya. Serta ketahuilah kalau Allah Mahakaya, Maha Baik.

Tidak hanya berdasarkan Al- Qur' an, amal pula diatur di dalam Hukum. Salah satu Hukum akan menata pengurusan amal ialah Hukum Nomor. 23 Tahun 2011 mengenai pengurusan amal. Didalam Artikel 1 UU Nomor. 23 Tahun 2011 dipaparkan kalau pengurusan zakat

merupakan aktivitas pemograman, penerapan, serta pengordinasian dalam pengumpulan, pembagian, serta pemanfaatan amal. Pengeloaan amal berdasarkan syariat Islam, tepercaya, kemanfaatan, kesamarataan, kejelasan hukum, berintegrasi, serta akuntabilitas. Pengurusan amal bermaksud buat tingkatkan efektifitas serta kemampuan jasa dalam pengurusan amal, dan tingkatkan khasiat amal buat menciptakan keselamatan warga serta penyelesaian kekurangan.

2. Amal Bagi Badan Malim Indonesia

Amal Bagi Badan Malim Indonesia (MUI) Atas terdapatnya Ajaran MUI Hukum Nomor 23 tahun 2011 mengenai Pengurusan. Lebih dahulu, UU

akan legal merupakan UU Nomor 38 tahun 1999 mengenai Pengurusan Amal. akan melaporkan kalau bayaran operasional pengurusan amal berawal atas ulil amri (penguasa), hingga butuh dikaji apakah ajaran itu betul- betul diimplementasikan ataupun tidak. Perihal itu dapat diamati atas perbandingan besarnya bayaran operasional atas dorongan APBD saat sebelum dikeluarkan ajaran MUI itu ataupun sehabis dikeluarkan ajaran MUI itu.

Idealnya terus menjadi besar jumlah bayaran operasional atas dorongan APBD, terus menjadi besar pula jumlah pengumpulan serta distribusi anggaran amal. Oleh sebab itu, riset ini berarti dicoba untuk menanggapi persoalan gimana aplikasi ajaran MUI No 23 Tahun 2011 dalam tingkatan kemampuan pengumpulan ataupun distribusi anggaran amal oleh amal amal. Ajaran MUI Nomor 23 tahun 2011 mengenai Amil Amal melaporkan kalau akan diartikan atas amal amal merupakan seorang ataupun segerombol orang akan dinaikan oleh penguasa, atau akan dibangun oleh warga serta disahkan oleh penguasa, buat mengatur penerapan ibadah amal.

3. Prinsip- prinsip Penyaluran Pemasukan dalam Ekonomi Islam

Prinsip penting dalam rancangan penyaluran bagi pemikiran Islam merupakan kenaikan serta penjatahan kekayaan supaya perputaran kekayaan bisa ditingkatkan. Atas sedemikian itu, kekayaan akan terdapat bisa banyak atas cara menyeluruh serta tidak cuma tersebar diantara kalangan khusus saja. Dalam Islam penyaluran pemasukan dampingi orang bisa dicoba atas metode semacam amal, waqaf, serta amal.

Amal searah atas prinsip penting mengenai penyaluran dalam anutan Islam ialah“ supaya harta tidak cuma tersebar di golongan banyak orang banyak diantara kalian”. Prinsip itu wajib senantiasa dijalani supaya tidak memunculkan lembah akan dalam antara sang miskin serta sang banyak, serta supaya dapat menghasilkan kesamarataan ekonomi di warga. Supaya penyaluran membagikan signifikansi akan mencukupi, hingga butuh dicermati prinsip- prinsip penyaluran selaku selanjutnya:

a. Prinsip Kesamarataan serta Pemerataan

Maksudnya kekayaan tidak bisa dipusatkan atas segerombol orang saja, namun wajib menabur atas semua warga. Islam membutuhkan pertemuan peluang dalam mencapai harta kekayaan, terbebas atas tingkatan sosial, keyakinan serta warna kulit. Prinsip kesamarataan ini pula tertuang dalam Al- Qur’ an Surah An- Nahl bagian 90:

Maksudnya:“ Sebetulnya Allah memerintahkan (kalian) legal seimbang serta melakukan kebajikan, berikan atas kalangan saudara, serta Allah mencegah atas aksi keji, kemungkaran serta konflik. ia berikan pengajaran keatasmu supaya kalian bisa mengutip pelajaran”.

Ada pula arti akan tersirat dalam prinsip kesamarataan serta pemerataan penyaluran ialah:

1) Harta kekayaan dilarang buat terkonsentrasi cuma atas segerombol kalangan. Hendak namun perihal itu wajib menyeluruh atas

semua warga.

2) Kekayaan nasional selaku hasil penciptaan wajib digunakan atas cara seimbang.

3) Terdapatnya pantangan dalam rancangan agama Islam kalau seorang mempunyai harta kekayaan akan melewati batasan alami, serta metode memperolehnya lewat prinsip-prinsip akan dilarang Islam.

b. Prinsip Perkerabatan serta Kasih Saikan

Rancangan perkerabatan ataupun ukhwah dalam Islam melukiskan kebersamaan orang serta sosial dalam warga Islam akan terlihat dalam pola ikatan sesama Mukmin. Rasa perkerabatan wajib ditanam dalam batin batin pemeluk Islam alhasil tidak terbagi koyak oleh kebutuhan duniawi.

Penyaluran pemasukan dalam Islam amat mencermati prinsip ini. Amal, infaq, hadiah serta amal diserahkan atas pemeluk Islam supaya ekonomi mereka terus menjadi bagus.

c. Prinsip Kebersamaan Sosial

Islam menghimbau terdapatnya kebersamaan sosial serta menentukannya sendiri dalam sesuatu sistem tertentu semacam amal, infaq, hadiah serta amal. Amal berfungsi berarti untuk warga dalam mewujudkan perhatian sosial serta redistribusi pemasukan dampingi pemeluk Islam. Tidak hanya itu amal pula berfungsi dalam cara pembangunan ekonomi warga.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam bersumber atas 5 angka umum akan mencakup tauhid (keagamaan), adl (kesamarataan), nubuwwah (kenabian), khilafah (penguasa), serta ma' angkatan darat (AD) (hasil).

a. Tauhid (Keagamaan): Tauhid merupakan rancangan elementer dalam Islam akan menerangkan ahadiat Allah SWT. Baznas Kabupaten Sijunjung menggabungkan tauhid dalam pengurusan amal serta anggaran sosial, menganggapnya selaku ibadah akan mengumpulkan pemeluk Mukmin dalam aktivitas pemberian serta kebaikan sosial. Baznas menerangkan kalau patokan penting untuk akseptor dorongan mereka merupakan berkeyakinan Islam.

b. Adl (Kesamarataan): Prinsip adl menuntut kesamarataan dalam penyaluran kekayaan serta amal cocok atas syariah Islam. Baznas membenarkan kalau amal digabungkan serta didistribusikan atas cara seimbang atas mustahik, tanpa pembedaan, serta cocok atas keinginan tiap-tiap akseptor khasiat. Mereka melaksanakan konfirmasi akan kencang keatas informasi akseptor dorongan buat menjamin kesamarataan penyaluran.

c. Nubuwwah (Kenabian): Rancangan nubuwwah menekankan berartinya menjajaki anutan serta ilustrasi Rasulullah SAW dalam sikap serta pengurusan amal. Walaupun tidak terpaut langsung atas aktivitas angka akhlak serta etika Islam dalam tiap pandangan aktivitas mereka.

d. Khilafah (Penguasa): Baznas, walaupun bukan badan rezim, mempunyai tanggung jawab buat mempraktikkan prinsip aturan mengurus akan bagus dalam pengurusan finansial berplatform syariah. Mereka

berupaya jadi ilustrasi dalam aturan mengurus akan tembus pandang, akuntabel, serta cocok atas prinsip-prinsip Islam.

e. Ma' angkatan darat(AD) (Hasil): Prinsip ma' angkatan darat(AD) menekankan berartinya mengukur akibat serta hasil atas tiap program akan mereka jalankan. Baznas Kabupaten Sijunjung atas cara teratur menilai program-programnya buat membenarkan kalau mereka menggapai pergantian positif serta berkepanjangan dalam situasi sosial serta ekonomi warga.

B. Mustahik

Mustahik merupakan kalangan akseptor amal. Mustahik merupakan orang ataupun entitas akan berkuasa menyambut amal, ialah 8 asnaf begitu juga dipaparkan dalam surah At- Taubah: 60. Ada pula rincian mustahik merupakan: miskin, miskin, amilin, muallaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, serta ibn sabil. Muzakki merupakan orang mukmin akan atas cara syariah harus melunasi amal. Amil merupakan pihak akan dinaikan penguasa ataupun warga buat menanggulangi hal pemungutan amal. Keselamatan mustahik terkait atas tubuh pengelola amal akan diamanahkan buat mengatur amal atas cocok diajarkan oleh Rasulullah. Ada pula uraian hal pihak-pihak akan berkuasa menyambut amal telah dipaparkan oleh Tubuh Amal Nasional (BAZNAS).

Selanjutnya ini uraian mengenai tiap-tiap kalangan mustahik:

1. Fakir

Tutur miskin dalam bahasa Indonesia sering kali dikira sama atas tutur miskin. Perihal seragam diklaim oleh Abu Yusuf pengikut Abu Hanifah serta Ibnu Qasim pengikut Raja beranggapan kalau antara miskin serta miskin merupakan serupa. Miskin bagi madzhab Hanafi merupakan orang akan mempunyai sedikit harta buat penuhi keinginan pokoknya ataupun orang akan jadi tanggungannya walaupun tidak tercukupi atas cara seluruhnya.

2. Amil

Amil merupakan orang akan ditugasi oleh penguasa buat mengarik amal, menghimpun serta megedarkan bukan selaku juri serta banyak orang akan membantunya akan tidak menarik amal melainkan sepengetahuannya. Amil dapat terdiri atas banyak orang miskin ataupun banyak orang banyak bila mereka mempunyai kewajiban akan serupa buat menarik amal.

3. Muallaf

Ibnu Qudamah berkata muallaf merupakan banyak orang Mukmin serta musyrik, sedangkan Pemimpin Nawawi beranggapan bahawa muallaf akan berkuasa menyambut amal merupakan cuma kalangan mukmin saja. Bagi Yusuf Wardhawi muallaf bukan cuma mereka akan terkini masuk islam, melainkan pula mereka akan keimanannya sedang lemas akan bisa membagikan partisipasi lebih kala mereka merangkul islam.

4. Para Budak

Atas dikala ini bisa jadi pembagian amal akan tertuju buat membebaskan seseorang budak bukanlah pas sebab angka Hak Asas

Orang (HAM) sudah ditegakkan nyaris di semua negeri di bumi. Riqab (budak akan mau membebaskan dirinya atas metode melunasi bayaran atas tuannya) akan terletak di dekat tempat banyak orang akan menghasilkan amal. Bila jumlah amal itu lumayan buat membebaskan mereka, hingga dalam perihal ini mereka mendapatkan bagian atas amal itu untuk membebaskan dirinya.

5. Gharim (Orang akan berhutang)

Bagi Yusuf Angkatan laut(AL) Qardawi Gharimin ialah wujud jamak atas gharim (atas ghain jauh), maksudnya orang akan memiliki pinjaman. Sebaliknya ghariim (atas ra jauh) merupakan orang akan berutang, kadang pula dipergunakan buat orang akan memiliki piutang. Gharim dalam perihal ini ada 2 berbagai, ialah orang akan berhutang atas tujuan buat penuhi kemashlahatan serta kebaikan dirinya serta tidak dipakai buat keadaan maksiat setelah itu tidak sanggup buat melunasi hutang itu, bagus atas beberapa barang akan dipunyai ataupun atas duit. Orang akan berhutang atas tujuan buat menanggung hidup orang lain ataupun membenarkan kondisi keluarganya ataupun keluarganya atas metode akan ma"ruf.

6. Fisabilillah

Bagi Yusuf Angkatan laut(AL) Qardawi memaknakan kalau kalangan itu tidak cuma spesial atas jihad serta akan berkaitan atasnya, hendak namun ditafsirkan atas seluruh perihal akan melingkupi perbuatan-perbuatan bagus. Sebaliknya salah satu pandangan Wahbah Angkatan laut(AL) Zuhayli atas maksud sabilillah merupakan para mujahid akan bertarung akan tidak memiliki hak dalam honor selaku angkatan, sebab jalur mereka merupakan telak bertarung..

7. Ibnu Sabil

Bagi Yusuf Angkatan laut(AL) Qardawi As- sabil maksudnya al- thariq atau jalur. Ibnu sabil pula dimaknai selaku mereka akan berjalan atas satu wilayah ke wilayah lain. Dibilang buat orang akan berjalan diatasnya (ibnu sabil) sebab tetapnya di jalur itu. Jalur akan senantiasa itu pasti mempunyai arti tertentu, semacam ekspedisi seorang untuk mengupayakan agamanya. Sebaliknya bagi Wahbah Angkatan laut(AL) Zuhayli orang akan lagi melaksanakan ekspedisi merupakan banyak orang akan berjalan (orang dagang) buat melakukan sesuatu perihal akan bagus (tha"ah) tidak tercantum maksiat.

C. Tingkatkan Keselamatan Mustahik

1. Keselamatan Mustahik

Bagi kamus Bahasa Indonesia, keselamatan berawal atas tutur aman akan nyaman, aman, mampu serta aman ataupun bisa dimaksud selaku tutur ataupun ungkapkan akan menunjuk atas kondisi akan bagus, ataupun sesuatu situasi dimana orang- orang akan ikut serta di dalamnya terletak dalam kondisi segar, rukun serta mampu.

Dalam maksud akan lebih besar keselamatan merupakan terbebasnya seorang atas jeratan kekurangan, kebegoan serta rasa khawatir alhasil ia mendapatkan kehidupan akan nyaman serta aman atas cara badaniah

ataupun hati.

Tujuan penting keselamatan mustahik merupakan mengubah mustahik jadi muzakki. Keselamatan mustahik bisa didefinisikan selaku situasi di mana mereka mempunyai akses akan mencukupi keatas keinginan bawah semacam santapan, pakaian, kediaman, layanan kesehatan, pembelajaran, dan kesempatan buat tingkatan derajat hidup mereka. keselamatan mustahik pula melingkupi keahlian buat mandiri atas cara ekonomi, ialah mempunyai pangkal energi serta keahlian akan mencukupi buat membenarkan situasi ekonomi mereka sendiri.

Penanda keselamatan mustahik sehabis menyambut amal berbentuk dorongan upaya akan dapat dipakai buat mengenali tingkatan keselamatan mustahik ialah:

a. Kenaikan Modal Usaha

Modal upaya merupakan bagian berarti atas sesuatu industri serta umumnya berbentuk duit ataupun benda akan dipakai buat melaksanakan upaya. Distribusi dorongan upaya atas mustahik diharapkan sanggup menolong ekonomi warga akan menginginkan modal upaya. Dorongan upaya hendak diserahkan dalam wujud duit akan dipakai buat membeli perkakas upaya serta perkakas kegiatan.

b. Kenaikan Daya produksi Usaha

Daya produksi upaya ialah salah satu keahlian serta upaya seorang dalam melaksanakan aktivitas upaya atas menciptakan produk akan bermutu. Daya produksi upaya itu jadi dorong ukur dalam mengatur pangkal energi orang buat tingkatan mutu akan terdapat. Perihal itu membuat para mustahik bisa meningkatkan usahanya dalam menciptakan produk akan bagus.

c. Kenaikan pendapatan

Kenaikan pemasukan ialah melonjaknya pemasukan ataupun pemasukan para mustahik akan melaksanakan langsung usahanya. Pemasukan upaya akan bertambah bisa membuka kesempatan buat meningkatkan upaya serta tingkatan keselamatan mustahik. Perihal itu bisa diamati atas penting ataupun tidaknya kenaikan pemasukan mustahik.

d. Terpenuhinya Keinginan Hidup

Keinginan hidup tiap hari ialah perihal akan amat berarti buat diatasi. Terdapatnya dorongan modal upaya akan diserahkan BAZNAZ membuat mustahik berpeluang buat berwirausaha supaya sanggup mengganti perekonomian serta tingkatan pemasukan alhasil dapat

penuhi keinginan hidup tiap hari.

2. Keselamatan dalam Ekonomi Islam

Perwujudan keselamatan dalam Islam mencakup 5 perihal, begitu juga akan dikemukakan oleh AL- Ghazali, ialah:

a. Agama, ialah perihal penting akan wajib dilindungi serta dipertahankan hingga akhir kehidupan. Agama atas Tauhid tetap ditingkatkan alhasil bebas atas kemurtadan.

b. Jiwa atau nafs, Islam membagikan proteksi keatas jiwa seorang,

hingga dilarang buat melukai terlebih melenyapkan nyawa orang akan lain.

c. Ide atau aqal, Islam mengarahkan buat melindungi ide atas tidak melaksanakan keadaan akan mengganggu benak semacam minuman keras, narkoba serta serupanya.

d. Generasi, Islam menginstruksikan melindungi martabat diri serta keluarga, memerintahkan kita menghinatas aksi akan mendekati maksiat supaya generasi terpelihara atas bagus.

e. Harta, Islam mengarahkan buat memperoleh harta memakai cara-cara akan halal, bukan kedzaliman ataupun melegalkan seluruh metode. Direkomendasikan memberi atas akan mempunyai keunggulan harta hingga peranan menghasilkan amal. Kefakiran ialah perkara akan wajib dituntaskan, salah satunya atas pendayagunaan

amal akan khasiatnya bisa menolong menanggulangi perkara kefakiran serta kekurangan.

Dalam ekonomi Islam keselamatan ialah bebas atas rasa khawatir keatas aniaya, kelaparan, haus, penyakit, serta kebegoan. Perihal ini cocok atas keselamatan surgawi akan dilukiskan Allah SWT atas Adalm, dalam Q. S Thaha 117- 119 selaku selanjutnya:

Maksudnya:“ Hingga kita mengatakan: Hai Adam, Sebetulnya Ini (belis) merupakan kompetitor bagimu serta untuk isterimu, Hingga sekali-kali janganlah hingga beliau menghasilkan kalian berdua atas kaakanan, akan menimbulkan kalian jadi apes. Sebetulnya kalian tidak hendak kelaparan di dalamnya serta tidak hendak bugil, Serta Sebetulnya kalian tidak hendak merasa haus serta tidak (pula) hendak ditimpa panas mentari di dalamnya”.

Bagian itu menarangkan kalau pakaian, pangan, serta kediaman akan diistilahkan atas tidak lapar, haus, bugil, serta kehangatan. Terpenuhinya keinginan ini ialah salah satu faktor awal buat tingkatkan keselamatan warga ataupun mustahik.

D. BAZNAS (Tubuh Amil Amal Nasional)

BAZNAZ ataupun Tubuh Amil Amal Nasional ialah sesuatu badan amal akan melakukan serta mengatur amal cocok atas ketentuan akan legal bagus ditingkat pusat ataupun ditingkat provinsi Mengantarkan program pemasyarakatan amal atas warga dan melaksanakan penyaluran keatas distribusi amal di bermacam wilayah dalam melakukan kewajiban pemerataan warga.

Pengurusan amal di Indonesia saat sebelum tahun 90- an mempunyai sebagian karakteristik khas, semacam diserahkan langsung oleh muzakki. Bila lewat amal amal cuma terbatas atas amal bakat serta amal akan diserahkan atas biasanya cuma bertabiat konsumtif buat kebutuhan sedetik..

Tubuh Amil Amal Nasional (BAZNAS) ialah tubuh sah serta salah satunya akan dibangun oleh penguasa bersumber atas Ketetapan Kepala negara RI Nomor. 08 Tahun 2001 akan mempunyai kewajiban serta guna menghimpun serta menuangkan amal, infaq, serta amal tingkatan

nasional.“ Badan Pengelola Amal ialah suatu institusi akan beranjak di aspek pengurusan anggaran amal, infaq, serta sadaqah”. Arti bagi UU No 38 Tahun 1999 mengenai Pengurusan Amal atas Artikel 1, Bagian 1 merupakan: aktivitas pemograman, pengorganisasian, penerapan, serta pengawasan keatas pena gumpulan, pembagian, serta pemanfaatan amal. Guna BAZNAS:

a. Selaku perantara keuangan

Amil berfungsi mengaitkan antara pihak muzaki atas mustahik. Selaku perantara finansial amil dituntut mempraktikkan azas keyakinan. Begitu juga seperti badan finansial akan lain, azas keyakinan jadi ketentuan telak akan wajib dibentuk.

b. Selaku Pemberdayaan

Guna ini, sebetulnya usaha menciptakan tujuan pembuatan Amil, ialah gimana warga muzaki jadi lebih bantuan rezekinya serta ketentraman kehidupannya jadi aman disatu bagian serta warga mustahiq tidak selamanya terkait atas pemberian apalagi dalam waktu jauh diharapkan bisa berganti jadi muzaki baru.

III. Metode Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif atas tipe riset alun- alun (field research) akan berada di BAZNAS Kabupaten Pasaman. Metode pengumpulan informasi ialah memakai pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Informan dalam riset ini yakni pihak BAZNAS serta sebagian orang mustahik akan menyambut dorongan anggaran amal program pasaman aman. Informasi akan telah digabungkan setelah itu hendak dianalisis lewat jenjang pengurangan informasi, penyajian informasi, serta pencabutan kesimpulan.

IV. Hasil Dan Pembahasan

1. Dampak Pelaksanaan Program Pasaman Sejahtera Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik

Bersumber atas riset akan telah dicoba hingga bisa disimpulkan kalau program pasaman aman mempunyai akibat akan positif dalam tingkatan keselamatan mustahik semacam akumulasi modal mustahik, kenaikan daya produksi serta pemasukan mustahik, dan terpenuhinya keinginan hidup mustahik. Program pasaman aman ialah salah satu bentuk pemanfaatan amal dalam bagan pengembangan ekonomi pemeluk. Dorongan akan diserahkan berbentuk modal upaya untuk tingkatan keselamatan mustahik serta mengentaskan kekurangan pemeluk. Dalam menuangkan anggaran amal program pasaman aman, pihak BAZNAS melaksanakan survey keatas situasi ekonomi serta sosial mustahik, supaya mustahik akan menyambut dorongan merupakan mustahik akan betul- betul menginginkan, alhasil program akan dijalani bisa berjalan pas sasaran

Mustahik akan menyambut dorongan diprioritaskan untuk mereka akan berawal atas kalangan miskin serta miskin. Mereka umumnya hadapi kehidupan akan susah buat berupaya, susah penuhi keinginan pokoknya,

alhasil amat membutuhkan dorongan atas pihak lain buat membenarkan situasi kehidupannya. Dorongan ini diharapkan bisa menolong mereka atas cara perekonomian ataupun sosial alhasil sanggup penuhi keinginan mereka sendiri. Atas cara ekonomi sanggup penuhi keinginan hidupnya serta keluarganya, serta atas cara sosial sanggup bermasyarakat atas golongan warga manapun.

Bersumber atas riset akan sudah dicoba hingga bisa disimpulkan kalau distribusi anggaran amal program pasaman aman berakibat positif keatas kenaikan keselamatan mustahik meski belum sangat penting. Akibatnya bisa diamati atas bidang situasi ekonomi serta situasi sosial. Akibat ekonomi akan langsung dialami oleh mustahik bersumber atas hasil tanya jawab ialah kenaikan kapasitas upaya mustahik, kenaikan pemasukan, terpenuhinya keinginan utama. Sebaliknya akibat keatas perekonomian wilayah ialah kurangi nilai kekurangan serta memicu perkembangan ekonomi lokal. Akibat sosial akan dialami para mustahik ialah terciptanya kebersamaan serta jaringan sosial sesama mustahik.

Dorongan program pasaman aman berbentuk dorongan modal upaya membagikan kesempatan untuk mustahik buat meningkatkan usahanya serta tingkatan penciptaan alhasil hendak mempengaruhi keatas kenaikan pemasukan mustahik. Pemasukan akan bertambah hendak mempermudah mustahik dalam penuhi keinginan utama. Disamping itu, program pasaman aman pula berakibat keatas penurunan nilai kekurangan disebabkan mustahik telah dapat tingkatan pendapatannya. Upaya mustahik akan bertumbuh bisa memicu perkembangan ekonomi lokal, mustahik hendak menciptakan permohonan buat produk lokal, akan bisa tingkatan kegiatan ekonomi disekitarnya. Perihal ini berpotensi menghasilkan alun- alun kegiatan terkini serta tingkatan keselamatan warga atas cara totalitas.

Hasil riset pula membuktikan kalau kenaikan kesejahteraan mustahik belum sangat penting, perihal ini terjalin sebab tidak terdapatnya penataran pembibitan serta pendampingan atas pihak BAZNAS terpaut metode meningkatkan upaya. Terpaut perihal ini, pihak BAZNAS pula lagi mempertimbangkan konsep mengenai pembuatan regu edukasi serta pendampingan buat pengembangan upaya mustahik. Penyediaan sokongan akan menyeluruh untuk mustahik pasti amatlah berarti, terdapatnya pendampingan serta penataran pembibitan tidak cuma menolong para mustahik dalam mengatur upaya, namun pula memberdayakan para mustahik mengalami tantangan akan terdapat di pasar. Atas terdapatnya edukasi akan pas, mustahik diharapkan bisa meningkatkan usahanya, tingkatan pemasukan, serta menggapai perkembangan upaya akan lebih baik.

2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Program Pasaman Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Dalam ekonomi Islam, amal ialah salah metode megedarkan pemasukan supaya searah atas prinsip penting penyaluran dalam Islam ialah“ supaya harta tidak cuma tersebar digolongan banyak orang banyak di antara kalian”.

Amal dalam Islam memiliki posisi akan amat berarti buat tingkatan

perekonomian pemeluk, atas terdapatnya keberadaan amal itu diharapkan sanggup menanggulangi kekurangan, mengangkat derajat dan derajat orang, tingkatan keselamatan serta kelimpahan warga.

Di Indonesia pengelolaan anggaran amal dipercayakan atas badan BAZNAS. BAZNAS berfungsi dalam pembangunan keselamatan warga serta penyelesaian kekurangan. BAZNAS Kabupaten Pasaman melaksanakan kedudukannya atas melaksanakan program pasaman aman berbentuk dorongan modal upaya buat tingkatan keselamatan mustahik. Dalam menuangkan ataupun megedarkan anggaran amal pihak BAZNAS Kabupaten Pasaman memakai prinsip-prinsip pembagian cocok anutan Islam.

Bersumber atas riset akan sudah dicoba, pihak BAZNAS Kabupaten Pasaman melaporkan telah mempraktikkan prinsip kesamarataan serta perkerabatan dan kasih cinta dalam menuangkan anggaran amal program pasaman aman. Prinsip kesamarataan dalam menuangkan anggaran amal cocok anutan Islam ialah menyama-ratakan suatu atas akan lain, bagus atas bidang angka ataupun atas bidang dimensi. Prinsip kesamarataan ini pula tertuang dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl bagian 90:

Maksudnya:“ Sebetulnya Allah memerintahkan (kalian) legal seimbang serta melakukan kebajikan, berikan atas kalangan saudara, serta Allah mencegah atas aksi keji, kemungkaran serta konflik. ia berikan pengajaran keatasmu supaya kalian bisa mengutip pelajaran”.

Salah satu metode akan dicoba pihak BAZNAS supaya anggaran amal akan disalurkan seimbang serta pas target ialah atas melaksanakan survey langsung serta tanya jawab atas mustahik terpaut situasi ekonomi serta kehidupan mustahik semacam jumlah amanah mustahik serta upaya akan dijalankannya. Serta pula pengumpulan mustahik berdasarkan atas sabda Allah SWT dalam Q. S At-Taubah bagian 60. Pihak BAZNAS pula membagikan jumlah dorongan atas serupa datar atas para mustahik akan diklaim penuhi patokan buat memperoleh dorongan program pasaman aman ini.

Sebaliknya, aplikasi prinsip perkerabatan serta kasih cinta akan diaplikasikan pihak BAZNAS ialah semacam, pihak BAZNAS tidak cuma berpusat atas pandangan keuangan, namun pula ikatan sosial dalam warga. Atas menolong orang serta keluarga akan menginginkan, BAZNAS berusaha buat menghasilkan jalinan sosial akan kokoh. Rasa perkerabatan serta kasih cinta wajib ditanamkan dalam batin batin pemeluk Islam buat menguatkan aliansi serta kesatuan, alhasil mereka tidak terbagi koyak oleh kebutuhan duniawi.

Prinsip perkerabatan serta kasih cinta ini tertuang dalam sabda Allah SWT. Q. S Al-Hujurat bagian 10:

Maksudnya:“ Banyak orang beragama itu Sebetulnya berkeluarga. karena itu damaikanlah (perbaikilah ikatan) antara kedua saudaramu itu serta takutlah keatas Allah, biar kalian menemukan belas kasihan”.

Aplikasi prinsip perkerabatan serta kasih cinta dalam cara penyaluran membuktikan kalau BAZNAS memajukan pandangan manusiawi dalam program pasaman aman. Atas menguasai narasi serta kerangka balik akseptor

amal, BAZNAS bisa lebih efisien dalam membagikan dorongan akan relevan serta berakibat. Pendekatan ini tidak cuma menolong keinginan keuangan mustahik, namun pula membagikan impian serta dorongan untuk mustahik supaya berupaya lebih bagus. Atas mempraktikkan prinsip kesamarataan serta prinsip perkerabatan serta kasih cinta dalam megedarkan dorongan program pasaman aman hingga hendak jadi aspek pendukung tercapainya keselamatan mustahik.

Dalam Islam rancangan keselamatan merupakan tercapainya tujuan hidup orang ialah keceriaan bumi serta alam baka dan kehidupan akan lebih bagus serta mampu, jadi dalam Islam keselamatan tidak cuma atas pandangan modul namun pula ruhaniah. Dalam Islam, keselamatan mencakup 5 perihal ialah atas bidang agama, jiwa, ide, generasi serta harta. Bersumber atas riset akan sudah dicoba bisa disimpulkan kalau program pasaman aman telah berakibat keatas keselamatan mustahik walaupun belum sangat penting.

Keselamatan akan dialami mustahik ialah awal, bidang agama ialah menguatkan ikatan spritual. Mustahik merasa dicermati serta dinilai sesama pemeluk Islam, alhasil bisa tingkatan rasa terima kasih atas Allah SWT serta disiplin mustahik keatas anutan Islam. Kedua, bidang jiwa ialah dorongan program pasaman aman membagikan mustahik rasa yakin diri serta impian buat kehidupan akan lebih bagus, alhasil kurangi rasa stress serta keresahan akan sepanjang ini dialami mustahik.

Ketiga, bidang generasi ialah dorongan program pasaman aman ini membuat mustahik telah sedikit sanggup mendanai sekolah buah hatinya serta membuat era depan akan lebih bagus untuk keturunannya. Keempat, bidang harta ialah dorongan program pasaman aman bisa menolong mustahik meningkatkan usahanya, tingkatan kapasitas penciptaan serta pemasaran, alhasil mempengaruhi dalam tingkatan pemasukan mustahik. Independensi keuangan akan didapat lewat upaya bisa membagikan kemandirian ekonomi untuk keluarga mustahik, alhasil kurangi efek kemiskinan.

V. Kesimpulan

Bersumber atas riset akan telah dicoba keatas akibat program pasaman aman dalam tingkatan keselamatan mustahik perspektif ekonomi Islam atas BAZNAS Kabupaten Pasaman hingga akhirnya bisa dihimpu dalam sebagian nilai ialah selaku selanjutnya:

1. Akibat Sosial serta Ekonomi

Akibat ekonomi akan langsung dialami oleh mustahik bersumber atas hasil tanya jawab ialah kenaikan kapasitas upaya mustahik, kenaikan pemasukan, terpenuhinya keinginan utama. Sebaliknya akibat keatas perekonomian wilayah ialah kurangi nilai kekurangan serta memicu perkembangan ekonomi lokal. Tidak hanya membagikan akibat keatas ekonomi, program pasaman aman pula membagikan akibat keatas situasi sosial para mustahik, ialah terciptanya kebersamaan serta jejaring sosial diantara para mustahik.

2. Prinsip- prinsip akan diaplikasikan dalam pembagian program pasaman aman dalam perspektif ekonomi Islam

Dalam menuangkan dorongan program pasaman aman, pihak BAZNAS telah mempraktikkan prinsip- prinsip pembagian cocok atas prinsip ekonomi Islam ialah prinsip kesamarataan serta pemerataan, prinsip perkerabatan serta kasih cinta, dan prinsip kebersamaan sosial.

3. Keselamatan Mustahik Perspektif Islam

Dalam Islam, keselamatan mencakup 5 perihal ialah atas bidang agama, jiwa, ide, generasi serta harta. Bersumber atas riset akan sudah dicoba bisa disimpulkan kalau program pasaman aman telah berakibat keatas keselamatan mustahik walaupun belum sangat penting. Keselamatan akan dialami mustahik ialah awal, bidang agama ialah menguatkan ikatan spritual atas Allah SWT serta pula sesama orang. Kedua, bidang jiwa ialah membagikan mustahik rasa yakin diri serta impian buat kehidupan akan lebih bagus, alhasil kurangi rasa stress serta keresahan akan sepanjang ini dialami mustahik. Ketiga, bidang generasi ialah membuat mustahik telah sedikit sanggup mendanai sekolah buah hatinya serta membuat era depan akan lebih bagus untuk keturunannya. Keempat, bidang harta ialah menolong mustahik meningkatkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ajaib, Analisa Teoritis; Ekonomi Islam; Balasan atas kekalutan Ekonomi Modern, (Paradigma serta AQSA Publishing, edisi 1, Maret: 2007)
- Ali Angin ribut Lubis, Penyaluran Pemasukan dalam Perspektif Islam, Harian JIBF Madina, Vol. 1, Nomor. 1, 2020
- Amirus Sodiq, Rancangan Keselamatan Dalam Islam, Equilibrium: Harian Ekonomi Syariah, Vol. 3, Nomor. 2, 2016, hlm 10.
- Astuti Patminingsih, Pemberdayaan Amal Produktif Selaku Usaha Tingkatkan Keselamatan Mustahiq, Lampung: Pustaka Ali Imron, 2020
- Bambang Iswanto, Pengantar Ekonomi Islam, (PT Rajagrafindo Persada: Depok), 2022
- Edho Soekarno Putra, Akibat Modal Upaya, Penataran pembibitan Upaya, serta Pemasukan keatas Keselamatan Mustahiq, Magelang: Universitas Tidar, 2023
- Juri, R. (2023). Diskursus (Asnaf Tsamaniyyah): 8 Kalangan Akseptor Amal. UMMPress.
- Idri, Perkataan nabi Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Perkataan nabi Rasul, (Jakarta: Emas, 2015
- Inbu Katsir, Pengertian Ibnu Katsir, Bagian IV. (Juru bahasa: Meter. Abdul Ghaffar), Bogor: Pustaka Pemimpin Syafil, 2003,
- Nurul Huda, Amal Perspektif Mikro- Makro Pendekatan Studi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Partiko Tri Budiawan, “ Analisa Program Raskin dalam Tingkatkan Keselamatan Warga Perspektif Ekonomi Islam” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020
- Poerwadarminta, Kamus Biasa Bahasa Indonesia. Jakarta: Gedung Pustaka, 1986.

- Rachmawati, E. N., Azmansyah, A., & Utami, T. T. (2019). Analisa Amal Produktif Serta Akibatnya keatas Perkembangan Upaya Mikro Serta Absorpsi Daya Kegiatan Dan Keselamatan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Harian Ilmu Manajemen*, 8 (2)
- Reva, Edza Delima katik serta Zuwardi. 2024. Analisa Daya guna Program BAZNAS Dalam Tingkatkan Keselamatan Warga Bagi Perspektif Ekonomi Islam, *JEBI: Harian Ekonomi serta Bidang usaha Islam*, Vol. 2, Nomor. 12
- Salsabila Syifa Gadis, Akibat Distribusi Amal Produktif keatas Kenaikan Keselamatan Mustahiq Atas Dorongan Modal Upaya Orang dagang Kecil, Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2023